

BAB II

GAMBARAN UMUM IKM MEBEL DESA TAHUNAN DAN

IDENTITAS RESPONDEN

2.1 Deskripsi Umum Lokasi

Jepara merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan wilayah seluas 1.062,01 km². Adapun letak secara spesifiknya dijelaskan dalam publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jepara dengan judul “Statistik Daerah Kabupaten Jepara 2022”, yakni antara 5° 43’ 20,67” sampai 6° 47’ 25,83” lintang selatan dan 110° 9’ 48,02” sampai 110° 58’ 37,40” bujur timur. Dijelaskan juga bahwa Kabupaten Jepara ini bagian utara dan baratnya berbatasan dengan Laut Jawa, bagian timurnya berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati, dan bagian selatannya berbatasan dengan Kabupaten Demak.

Kabupaten Jepara sendiri merupakan pusat dari industri kerajinan ukir dan mebel ukir yang kerap dijadikan sebagai komoditi unggulan di Jawa Tengah. Kemahiran penduduk Jepara dalam mengukir mengakibatkan Jepara dikenal sebagai “Kota Ukir”. Kota ukir ini tidak hanya dikenal sebatas tingkat nasional saja, namun juga dikenal dalam kancah internasional. Hasil ukiran mebel dari Jepara telah menjadi sorotan pada tingkat global karena kualitas dan keunikannya. Setidaknya terdapat 5.993 unit usaha mebel dengan volume produksi mencapai 4.184.037 buah/set yang tercatat pada publikasi Kabupaten Jepara dalam Angka di tahun 2017. Melihat data di tahun 2019. Tercatat bahwa industri furnitur menyumbang hingga 34,87% PDRB Kabupaten Jepara.

Kabupaten Jepara ini memiliki 16 kecamatan di bawahnya, meliputi Kec. Bangsri, Batealit, Donorojo, Jepara, Kalinyamatan, Karimunjawa, Kedung, Keling, Kembang, Mayong, Mlonggo, Nalumsari, Pakis Aji, Pecangaan, Tahunan, dan Welahan. Tidak berhenti disitu, masing-masing kecamatan di Kab. Jepara ini membawahi setidaknya 12-18 desa/kelurahan.

Pada penelitian ini, penulis melakukan riset pada IKM Mebel yang tersebar di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara. Pada desa ini, terdapat delapan dusun/dukuh di bawahnya, yaitu Dusun Randusari, Bendansari, Kauman, Gerjensari, Wonosari, Tendoksari, Perum. GTI, dan Krajan. Adapun jumlah usaha industri kecil dan menengah mebel yang penulis peroleh melalui Petinggi Desa Tahunan dengan acuan data tahun 2020 berjumlah 117 unit usaha. Namun, pada penelitian ini, penulis hanya akan melakukan pengambilan data dengan menyebarkan kuesioner pada 100 pemilik/pekerja IKM Mebel di Desa Tahunan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.

Ragam mebel yang diproduksi oleh IKM Mebel di Desa Tahunan ini berupa meja rias, meja makan, kursi makan, kursi sudut, lemari, jam, hingga dipan/tempat tidur.



Gambar 2. 1 Ragam Jenis Mebel di Desa Tahunan

Sumber: Dokumentasi pribadi oleh penulis (2023)

Adapun dalam proses pengerjaannya, setiap IKM Mebel memiliki cara produksinya tersendiri dengan durasi masa produksi yang juga berbeda. Biasanya, dalam satu pesanan, produk akan diselesaikan oleh satu pekerja, sehingga masing-masing pekerja hanya bertanggung jawab atas satu produk yang sedang dikerjakan.



Gambar 2. 2 Proses Pengerjaan Pembuatan Mebel

Sumber: Dokumentasi pribadi oleh penulis (2023)

Namun, di beberapa tempat, terdapat juga sistem kerja yang memiliki alur kerja bergilir, sehingga satu pekerja hanya berfokus mengerjakan satu bagiannya dan bagian lain akan dilanjutkan oleh pekerja lain.

2.2 Identitas Responden

Penyajian identitas responden ini bertujuan untuk mengetahui seluruh informasi terkait latar belakang setiap responden yang menjadi sampel pada penelitian ini. Pengelompokan identitas responden disusun berdasarkan usia, jenis kelamin, lama usaha beroperasi, jenis usaha, dan jumlah tenaga kerja. Adapun responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden, dengan kriteria pemilik/pekerja IKM Mebel Desa Tahunan, Kabupaten Jepara yang memiliki setidaknya ≥ 3 pekerja.

Pengisian kuesioner penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung pada 100 pemilik ataupun pekerja IKM Mebel Desa Tahunan, Kabupaten Jepara, yang diperoleh dari tanggal 26 Maret hingga 29 Maret 2023.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar, berikut merupakan data yang telah dikelompokkan.

2.2.1 Kategorisasi Responden Berdasarkan Usia

Pada penelitian ini, rentang usia terendah berada pada umur 17 tahun, sedangkan usia tertinggi berada pada umur 73 tahun. Berikut merupakan persebaran datanya:

Tabel 2. 1 Kategorisasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	17-24	4	4.00
2	25-31	16	16.00
3	32-38	18	18.00
4	39-45	26	26.00
5	46-52	18	18.00
6	53-59	9	9.00
7	60-66	8	8.00
8	67-73	1	1.00
Jumlah		100	100.00

Sumber: Data primer yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2.1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini berusia kisaran 39 hingga 45 tahun, dengan persentase sebesar 22%. Diikuti dengan usia 32 hingga 38 tahun dengan persentase sebesar 20%.

2.2.2 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini, jenis kelamin dikelompokkan antara laki-laki dengan perempuan yang bertujuan untuk melihat perbandingan jumlah keduanya.

Berikut merupakan persebaran datanya:

Tabel 2. 2 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	73	73.00
2	Perempuan	27	27.00
	Jumlah	100	100.00

Sumber: Data primer yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2.2, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini merupakan laki-laki dengan jumlah 73 orang, dengan persentase sebesar 73%. Diikuti dengan perempuan sebanyak 27 orang dengan persentase sebesar 27%.

2.2.3 Kategorisasi Responden Berdasarkan Lamanya Usaha Beroperasi

Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan lama usaha telah beroperasi, yang dikategorikan dalam rentang tahun. Berikut merupakan persebaran datanya:

Tabel 2. 3 Kategorisasi Responden Berdasarkan Lama Usaha Beroperasi

No	Waktu	Jumlah	Persentase
1	1-5 Tahun	16	16.00
2	6-10 Tahun	15	15.00
3	11-15 Tahun	13	13.00
4	> 15 Tahun	56	56.00
	Jumlah	100	100.00

Sumber: Data primer yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2.3, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini memiliki IKM Mebel yang sudah berdiri lebih dari 15 tahun. Hal tersebut

dibuktikan dengan jumlah jawaban sebanyak 56 orang, dengan persentase sebesar 56% yang menduduki jawaban > 15 tahun.

2.2.4 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan masing-masing responden dengan jenis usahanya yang terdiri dari IMKM, IKM, CV, dan PT. Berikut merupakan persebaran datanya:

Tabel 2. 4 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
1	IMKM	57	57.00
2	IKM	37	37.00
3	CV	6	6.00
4	PT	0	0.00
	Jumlah	100	100.00

Sumber: Data primer yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2.4, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini memiliki usaha dengan jenis IMKM (Industri Mikro Kecil dan Menengah) Mebel sebanyak 57 orang, dengan persentase sebesar 57%, dan diikuti dengan jenis usaha IKM sebanyak 37 orang dengan persentase sebesar 37%.

2.2.5 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Pada penelitian ini, penulis mengelompokkan responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimilikinya. Berikut merupakan persebaran datanya:

Tabel 2. 5 Kategorisasi Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Jumlah TK	Jumlah	Persentase
1	3-7	82	82.00
2	8-12	6	6.00
3	13-17	5	5.00
4	18-22	4	4.00

5	23-27	3	3.00
Jumlah		100	100.00

Sumber: Data primer yang diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 2.5, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden penelitian ini memiliki jumlah tenaga kerja berkisar 3 sampai 7 orang, jumlah jawaban sebanyak 82 orang, dengan persentase sebesar 82%.